



# **PROSIDING**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Tema:**

**“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**

**Lampung, 15 November 2018**

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si  
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA  
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt  
Dr. Ambya, S.E., M.Si  
Dr. Nairobi, S.E., M.Si  
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt  
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM  
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M  
Sekretaris : Usep Syaipudin ,S.E., M.Si  
Wakil Sekretaris : Afri,S.E.,MM  
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk ,S.E., M.Si.Akt  
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc  
Sie Prosiding : Sahidin, S.E  
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si  
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si  
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si  
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si  
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si  
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efitia Gusmiati, S.E  
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si  
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si  
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt  
Dr.Lies Maria Hamzah, S.E., M.E  
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

**Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Kecacingan Pada Anak Pra Sekolah Di Kelurahan Kereng Bengkirai**

**Francisca Diana Alexandra, Elsa Trinovita, Dian Mutiasari**

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran  
Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Kecacingan menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini banyak ditemukan di daerah dengan kelembaban tinggi seperti di daerah pinggir sungai. Pemukiman penduduk di Kelurahan Kereng Bengkirai banyak ditemukan di dipinggir sungai. Frekuensi kecacingan berhubungan erat dengan kebersihan diri dan sanitasi lingkungan kurang baik yaitu pada anak prasekolah. Meskipun pengobatan untuk infeksi cacing telah lama ditemukan, namun pengontrolan angka kejadiannya masih sulit dilakukan karena beberapa faktor yaitu reinfeksi dan tidak tuntasnya pengobatan pada individu terinfeksi. Hal ini kemungkinan di sebabkan kurangnya pengetahuan dari para ibu tentang infeksi cacing dan cara pencegahan serta pengobatannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang infeksi cacing sehingga pertumbuhan anak menjadi optimal. Metode dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dan pembagian obat cacing. Tingkat pengetahuan diperoleh melalui pengisian kuesioner pada saat *pre-test* dan *post-test*. Penyuluhan dilakukan satu kali dengan metode ceramah dan alat bantu *leaflet*. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan peserta sebesar 3,73 atau sebesar 26,36% .yang dinyatakan bermakna dengan  $p < 0,05$ . Sehingga kegiatan penyuluhan dianggap berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

**Kata Kunci :kecacingan, pengetahuan, ibu-ibu PKK**

---

**LATAR BELAKANG**

Kecacingan masih menjadi permasalahan di Indonesia terutama pada daerah dengan sanitasi yang buruk. Penyakit infeksi ini kurang mendapat perhatian karena penyakit ini bersifat kronis dan tidak mengancam jiwa, sehingga masyarakat bahkan tenaga kesehatan mengabaikannya. Hasil survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia di beberapa provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi kecacingan untuk semua umur di Indonesia berkisar antara 40%-60% (Profil Kesehatan Indonesia, 2009). Survei yang dilakukan pada tahun 2008 pada siswa Sekolah Dasar (SD) di 8 provinsi infestasi *Soil Transmitted Helminth* (STH) mempunyai nilai yang cukup tinggi yaitu antara 2,7-60,7% dimana provinsi Kalimantan Tengah 5,3%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2009). Kelompok umur terbanyak adalah pada usia 5-14 tahun. Tingginya prevalensi ini disebabkan oleh iklim tropis dan kelembaban udara tinggi di Indonesia, yang

merupakan lingkungan yang baik untuk perkembangan cacing, serta kondisi higienedansanitasi yang buruk (DepkesRI 2006).

Kelurahan Kereng Bengkirai sebagai lokasi dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari enam kelurahan yang ada dalam wilayah Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya, dengan luas wilayah kelurahan ini adalah 20.750 Hektar. Kelurahan Kereng Bengkirai berada pada ketinggian  $\pm 24$  m di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 1500 – 2000 mm/tahun dan dengan topografi datar dan suhu udara rata-rata 27- 32 ° C. Hal ini menyebabkan kelurahan Kereng Bengkirai memiliki kelembaban tinggi terutama daerah pinggiran sungai. Untuk data insidensi kecacingan di tempat ini memang belum ada tapi berdasarkan observasi dan bertanya dengan warga sekitar terutama para ibu yang memiliki anak pra sekolah ada yang memiliki gejala seperti cacingan. Frekuensi kecacingan berhubungan erat

dengan dengan kebersihan diri dan sanitasi lingkungan kurang baik yaitu pada anak pra sekolah. Infeksi paling banyak pada anak pra sekolah karena anak pada usia tersebut paling banyak kontak dengan tanah. Infeksi cacing usus yang berakibat menurunnya status gizi penderita juga akan menurunkan daya tahan tubuh penderita sehingga memudahkan infeksi penyakit lain. Kecacingan dapat menimbulkan kerugian zat gizi berupa kalori dan protein serta kehilangan darah yang sangat berarti (Depkes RI, 2006).

Penularan telur cacing terjadi ketika telur cacing yang terdapat di perianal terperangkap di dalam kuku saat penderita menggaruk kemudian tangan tersebut memegang makanan tanpa di cuci terlebih dahulu. Selain itu, telur-telur cacing kremi bisa berpindah tempat ke pakaian dalam dan pakaian tidur, serta beberapa benda yang berada di sekitar kamar seperti buku, meja, dan kursi. Perpindahan telur cacing yang begitu mudah mengakibatkan individu lain mudah terinfeksi (Inge Sutanto et al, 2008). Meskipun pengobatan untuk infeksi cacing kremi telah lama ditemukan, namun pengontrolan angka kejadiannya masih sulit karena beberapa faktor yaitu reinfeksi dan tidak tuntasnya pengobatan pada individu terinfeksi (Irianto K, 2013).

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan mengenai cara pencegahan dan pengobatan dalam mengatasi penyakit kecacingan sehingga meningkatkan pengetahuan para ibu PKK di kelurahan Kereng Bengkirai

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Terbentuknya pengetahuan yang benar mengenai cara pencegahan dan pengobatan penyakit kecacingan.
2. Meningkatkan derajat kesehatan anak di kelurahan Kereng Bengkirai

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu diupayakan suatu cara untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terutama para ibu di kelurahan Kereng Bengkirai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyuluhan mengenai infeksi cacing dan cara pencegahan serta pengobatannya. Hal ini masih dilakukan dalam skala kecil yakni pada para ibu PKK di kelurahan Kereng Bengkirai, untuk skala besar dapat diupayakan disosialisasikan keseluruh ibu-ibu PKK di kotaPalangka Raya.

## METODOLOGI

Sebagai sasaran kegiatan ini adalah para ibu PKK di kelurahan Kereng Bengkirai . Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan metode penyuluhan. Rangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Mengukur pengetahuan (*prior knowledge*) peserta mengenai penyakit kecacingan *pre-test*.
2. Penyuluhan dengan metode ceramah, memperlihatkan gambar dan tanya jawab tentang penyakit kecacingan.
3. Mengukur pengetahuan peserta setelah penyuluhan melalui *post-test*.
4. Membandingkan nilai *post-test* dengan *pre-test*. Apabila terjadi peningkatan pengetahuan, maka kegiatan penyuluhan dianggap berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

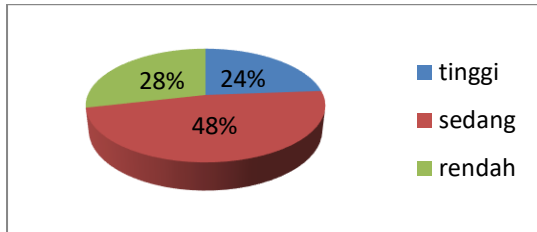
Di akhir kegiatan akan dibagikan bingkisan berupa obat cacing dan vitamin kepada para peserta sebagai tanda terima kasih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Aula Kelurahan Kereng Bangkirai pada tanggal 29 September 2018 melibatkan dosen dan beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Para peserta penyuluhan turut aktif dalam

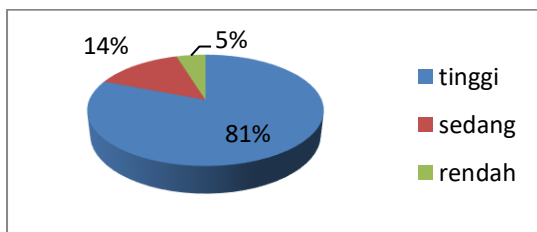
kegiatan dengan menyampaikan pendapat dan maupun bertanya mengenai materi penyuluhan. Hal ini menunjukkan seluruh peserta telah memahami dan diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dilakukan analisis menggunakan statistic uji Wilcoxon.



Gambar 1. Distribusi tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan

Sebelum dilakukan penyuluhan terlihat bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan sedang sebesar 48%, pengetahuan rendah mencapai 28% dan berpengetahuan tinggi mencapai 24%.



Gambar 2. Distribusi tingkat pengetahuan peserta setelah penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan peserta yang tergolong pengetahuan tinggi 81%, berpengetahuan sedang mencapai kisaran 14% sedangkan yang berpengetahuan rendah sekitar 5%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan peserta mengalami peningkatan yang cukup besar setelah penyuluhan. Skor rerata tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan 14,15 sedangkan rerata tingkat pengetahuan yaitu 17,88. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan peserta sebesar 3,73 atau sebesar

26,36%. yang dinyatakan bermakna dengan  $p < 0,05$ .

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Kelurahan Kereng Bangkirai berupa penyuluhan mengenai infeksi cacing dan cara pencegahan serta pengobatannya, menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 3,73 atau sebesar 26,36% yang dinyatakan bermakna dengan  $p < 0,05$ . Sehingga kegiatan penyuluhan dianggap berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2006). *Pedoman Pengendalian Kecacangan*. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id>

Inge Sutanto et al. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Staf Penganjar Departemen Parasitologi. FKUI : Jakarta.

Irianto K. 2013. *Parasitologi Medis*. Penerbit buku Alfabeta. CV : Bandung

Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta; Kemenkes RI; 2012.

Laporan Tahunan Kelurahan Kereng Bangkirai, (2016). Pemerintah Kota Palangkaraya.

Profil Kesehatan Indonesia. 2009. *Distribusi Prevalensi kecacangan pada Anak SD di kabupaten Terpilih tahun 2002-2008*. Jakarta: Departemen kesehatan RI.